



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KESESI

Jl. Raya Timur Kesesi Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 4483122

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kesesi
Kelas/Semester : IX /Genap
Tema : Wawasan dan Kesiapan Karier
Sub Tema : Pemilihan Sekolah Lanjutan
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Layanan

1. Peserta didik dapat memiliki pemahaman baru mengenai pemilihan sekolah lanjutan.
2. Peserta didik memiliki pemahaman yang positif tentang berbagai macam sekolah lanjutan.
3. Peserta didik dapat merencanakan sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

B. Metode, Alat dan Media

1. Teknik : Ceramah, Curah Pendapat dan Tanya Jawab
2. Metode : Problem Based Learning
3. Alat/Media : White Board, Spidol

C. Pelaksanaan Layanan

Langkah-langkah Pelaksanaan Layanan

1. Tahap Awal/Pendahuluan (2 menit)
 - Membuka dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa
 - Membina hubungan baik dengan peserta didik
 - Menyampaikan tujuan layanan
 - Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
2. Tahap Inti (6 menit)
 - Memberikan informasi/penjelasan singkat tentang pemilihan sekolah lanjutan.
 - Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat
 - Memberi tugas
 - Menjelaskan cara mengerjakan tugas
 - Mengevaluasi hasil tugas peserta didik
3. Tahap Penutup (2 menit)
 - Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi

layanan hari ini

- Menyampaikan materi layanan pertemuan yang akan datang
- Mengakhiri kegiatan dengan berdoa

D. Penilaian

1. Penilaian proses: Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti layanan
2. Penilaian hasil: Penilaian setelah mengikuti layanan antara lain, suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas dan cara penyampaian yang menarik

Kesei, Januari 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK

Mukhidin, S.Pd

NIP. 19660721 199203 1 006

Ertin PujiHartanti, S.Pd.

NIP. 19821025 200604 2 015

Materi Layanan :

PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan sebelum menentukan pemilihan sekolah lanjutan.

Permasalahan yang dihadapi Rina adalah suatu masalah yang wajar dan tidak menutup kemungkinan masalah tersebut juga dihadapi oleh orang lain. Pada dasarnya dalam memilih sekolah lanjutan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Faktor Bakat
2. Faktor Minat
3. Faktor Kemampuan (internal dan eksternal)

A. Faktor Bakat

Tentang Bakat ada beberapa pendapat antara:

1. William B. Michael: kemampuan individu untuk melakukan tugas , yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.
2. Woodworth dan Marquis: bakat adalah kemampuan (*ability*) yang meliputi *achievement*(*actuality ability*), *capacity* (*potential ability*) dan *aptitude*
 - *Achievement* merupakan *actual ability* , yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
 - *Capacity* merupakan *potential ability* , yang dapat diukur tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan berpengalaman.

- *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap / diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Pendapat tentang bakat masih banyak lagi, tetapi sebagai gambaran yang gampang sesuai dengan pendapat William B. Michael adalah sebagai berikut:

Putri adalah siswi yang mempunyai bakat melukis dan mempunyai tingkat penalaran tinggi dalam mengapresiasi suatu permasalahan, berbeda dengan Tika yang tidak memiliki bakat melukis, Putri akan lebih cepat dan hasil yang lebih baik dalam melaksanakan tugas melukis dibandingkan Tika walaupun antara Putri dan Tika mendapatkan materi pelajaran dari guru yang sama dan dalam waktu yang bersamaan juga. Lebih jauh lagi seorang siswa yang bernama Putri tersebut akan berhasil jika melanjutkan sekolah ke SMA dalam rangka mempersiapkan diri ke jenjang perguruan tinggi misalnya jurusan arsitektur.

B. Faktor Minat

Minat pada dasarnya adalah rasa ketertarikan individu pada suatu hal (aktivitas). Minat merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam diri individu dan tampak dari luar sebagai suatu aktivitas. Dalam berfungsinya minat ini merupakan perpaduan antara fikiran dan perasaan.

Sebagai suatu gambaran, Farida adalah seorang siswi yang sangat menaruh minat gberhasil mendalami ilmu beladiri karate dibandingkan dengan anak lain yang kurang memiliki minat pada ilmu beladiri karate walaupun mereka berlatih bersamaan dengan pelatih yang sama.

C. Faktor Kemampuan

Faktor kemampuan pada dasarnya secara garis besar dibagi 2 (dua) yaitu:

1. Kemampuan internal, yaitu kemampuan yang berasal dari diri individu itu sendiri, yaitu kemampuan intelektual.
2. Kemampuan eksternal, yaitu suatu kemampuan yang berasal dari luar diri individu yang sangat mendukung terealisasinya cita-cita yaitu kemampuan ekonomi orang tua walaupun sifatnya tidak mutlak.

Jenis-jenis Sekolah Lanjutan

Pada dasarnya sekolah lanjutan setelah jenjang SMP secara garis besar dapat dibagi 2 (dua) yaitu:

1. Sekolah Menengah Atas (SMA)
2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

I. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sekolah lanjutan setelah jenjang SMP yang bersifat umum. Peserta didik yang mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi (kuliah) adalah tepat sekali jika setelah SMP melanjutkan ke SMA. Program / jurusan di SMA ada 3 (tiga) yaitu:

1. Program / Jurusan IPA
2. Program / Jurusan IPS
3. Program / Jurusan Bahasa.

II. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah lanjutan setelah jenjang SMP yang bersifat khusus, sehingga diharapkan setelah lulus jenjang ini peserta didik bisa langsung memasuki dunia kerja. Jenis Sekolah Menengah Kejuruan bermacam-macam antara lain:

1. STM (Sekolah Teknologi Menengah)

- | | |
|----------------|---------------------|
| a. Mesin | d. Bangunan / sipil |
| b. Listrik | e. Informatika |
| c. Elektronika | f. dan lain-lain |

2. SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas)

- a. Akuntansi
- b. Perkantoran

3. Sekolah Pelayaran Menengah

- a. Nautika
- b. Mesin

- c. Dan lain-lain
- 4. Sekolah Menengah Farmasi (SMF)
- 5. Sekolah Menengah Industri Pariwisata (SMIP)
- 6. Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR)
- 7. Sekolah Menengah Analisis Kesehatan (SMAK)
- 8. Dan lain-lain

Selain sekolah yang ditempuh melalui jalur formal ada beberapa jenis sekolah lanjutan yang non formal, yang mana sekolah ini lebih banyak dikenal dengan nama kursus-kursus ketrampilan. Para lulusan kursus ketrampilan diharapkan lebih siap masuk dunia kerja daripada lulusan sekolah lanjutan yang bersifat formal. Adapun jenis kursus-kursus ketrampilan tersebut antara lain:

- 1. Kursus Komputer
- 2. Kursus Menjahit / modes
- 3. Kursus Elektronika
- 4. Kursus Montir
- 5. Dan lain-lain

Dengan mengetahui atau memahami bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki maka peserta didik akan lebih mudah menentukan pilihan sekolah lanjutan yang diinginkan. Misalnya seorang peserta didik yang memiliki bakat dan minat di bidang otomotif, memiliki kemampuan internal (kecerdasan) yang mendukung di sisi lain kemampuan eksternal (kemampuan ekonomi orang tua) kurang mendukung maka peserta didik tersebut bisa melanjutkan ke SMK jurusan otomotif. Setelah lulus dan bekerja siswa tersebut bisa melanjutkan pendidikan tinggi jurusan otomotif. Sehingga walaupun kemampuan eksternal (ekonomi orang tua) kurang mendukung selama peserta didik memilih pendidikan lanjutan yang tepat dan memiliki semangat belajar tinggi maka bukan suatu hal yang mustahil jika peserta didik tersebut akan berhasil.